

Kai3

by --

Submission date: 04-Jun-2022 08:31PM (UTC-0700)

Submission ID: 1850524715

File name: 05062022_Kairin_Carol_Mangowal.docx (356.91K)

Word count: 2592

Character count: 16871

Pengaruh Direct Labor dan Direct Material Terhadap Finished Goods Sub Sektor Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga Tahun 2017-2020

Kairin Carol Mangowal¹⁾, Valentine Siagian²⁾

^{1,2}Universitas Advent Indonesia

¹1932016@unai.edu, ²valentine@unai.edu

ABSTRAK

Kata Kunci:
Direct labor,
Direct
Material,
Finished
Goods

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dampak *direct labor* dan *direct material* terhadap *finished goods* perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan peralatan rumah tangga. Analisa penelitian menggunakan regresi linear berganda yang terdiri dari 5 perusahaan. Sampel penelitian diambil dari perusahaan yang memenuhi syarat penelitian yakni organisasi sub bidang kosmetik dan peralatan rumah tangga yang listing pada tahun 2017-2020, memposting laporan tahunan empat tahun berturut-turut dalam hal ini pada periode 2017-2020, dan melampirkan jumlah *direct labor*, *direct material* dan *finished goods* dalam empat periode yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan pada masing-masing variabel menunjukkan adanya pengaruh konstruktif antara *direct labor* terhadap *finished goods*, pengaruh *direct material* terhadap *finished goods* dan dapat disimpulkan bahwa biaya *direct labor* dan *direct material* berpengaruh terhadap jumlah *finished goods* yang diproduksi. Melalui ini diharapkan perusahaan dapat lebih bijaksana dalam merencanakan dengan matang mengenai jumlah *direct labor*, dan *direct material* yang akan digunakan untuk menghasilkan *finished goods* guna memenuhi permintaan pasar akan produk perusahaan. ||

Commented [MOU1]: ?? kalimatnya tidak lazim digunakan dalam penelitian

ABSTRACT

Keywords:
Direct labor,
Direct
Material,
Finished
Goods

This study aims to determine the impact of direct labor and direct materials on the finished goods of manufacturing companies in the cosmetics and household appliances sub-sector. Research analysis using multiple linear regression consisting of 5 companies. The research sample was taken from companies that met the research requirements, namely organizations in the sub-sector of cosmetics and household appliances that were listed in 2017-2020, posted annual reports for four consecutive years in this case in the 2017-2020 period, and attached the number of direct labor, direct materials and finished goods in four predetermined periods. Based on the results of the t-test carried out on each variable, it shows that there is a constructive influence between direct labor on finished goods, the effect of direct materials on finished goods and it can be concluded that the cost of direct labor and direct material affects the number of finished goods produced. Through this, it is hoped that the company will be wiser in planning carefully regarding the amount of direct labor and direct materials that will be used to produce finished goods in order to meet market demand for the company's products.

PENDAHULUAN

Fakta dari hasil analisis Altman Z-Score yang diteliti oleh Rasjid (2019) mengatakan bahwa empat dari lima perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga *go public* tahun 2017 memiliki potensi kebangkrutan pada *grey area*. Hal ini disebabkan karena tergesernya produk lokal *go public* oleh produk impor yang tersebar di pasar dalam negeri. Tidak hanya ancaman dari produk luar negeri, tetapi produk lokal bukan *go public* yang memiliki produk yang cukup berkualitas dengan harga yang lebih terjangkau juga menjadi ancaman yang cukup serius. (Rasjid et al., 2019).

Sangat penting bagi perusahaan manufaktur untuk melakukan perencanaan produksi. Hal itu perlu dilakukan guna memaksimalkan keuntungan dengan memperhitungkan keterbatasan sumber daya perusahaan (Firdaus et al., 2019). Perusahaan harus bisa memenuhi permintaan pasar. Untuk memenuhi permintaan tersebut, perusahaan perlu untuk menentukan biaya dengan tepat agar produk dapat digunakan konsumen dalam keadaan, dan kualitas yang baik tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan (Amelya et al., 2021). Jika perusahaan tidak mampu, maka tidak sebandingnya jumlah produksi dan permintaan pasar bisa saja terjadi sehingga yang memenuhi keperluan konsumen adalah para pesaing. (Kusuma et al., 2018).

Pengelolaan biaya operasional yang baik sangat diperlukan. Dalam perusahaan manufaktur, salah satu biaya yang perlu diperhatikan ialah biaya produksi. Biaya produksi itu sendiri ialah biaya yang diperlukan untuk memproses bahan baku menjadi barang siap guna dan siap jual. Pada proses produksi, pengeluaran terhadap bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung merupakan dua komponen yang erat kaitannya dengan jumlah produksi. (Sugiarti, 2018). Kesalahan dalam pemilihan dan pengolahan bahan baku dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Pertimbangan dalam menentukan jumlah dan upah tenaga kerja langsung juga diperlukan, apakah jumlah bahan baku yang dibeli perusahaan dapat diolah dengan baik oleh tenaga kerja langsung tersebut untuk mencapai target produksi perusahaan. (Satar & Israndi, 2019).

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari banyaknya biaya bahan baku (*direct material*) dan tenaga kerja langsung (*direct labor*) terhadap jumlah produksi (*finished goods*). Setelah mengetahui hubungan antara tiga variabel ini, diharapkan perusahaan dapat lebih bijaksana dalam menentukan biaya yang akan digunakan dalam pembelian bahan baku dan tenaga kerja langsung. Dengan terkendalinya biaya produksi, maka berkurang juga kemungkinan untuk terjadinya penyimpangan biaya yang merugikan perusahaan (M & Ananda, 2019).

Menurut Ratu, Nursanti, Dinda, dan Setyorini, (2021), *direct labor* adalah semua pekerja langsung baik secara fisik menggunakan tangan maupun mesin dalam memproses barang mentah menjadi suatu produk seperti pemotong kayu atau pun petugas operator mesin. *Direct labor* juga diklasifikasikan menjadi tiga bagian yakni upah dan gaji, premi lembur, dan biaya yang bersangkutan dengan tenaga kerja seperti *setup time*, dan *idle time*.

Menurut Mulyana (2018), *direct labor* merupakan gaji atau upah khusus maupun konsisten yang berkaitan dengan pembuatan produk atau urutan pekerjaan pada lini produksi. Dapat disimpulkan *direct labor* adalah upah dari pekerja yang secara langsung mengerjakan proses produksi suatu produk dari bahan baku menjadi barang siap pakai.

Menurut Wandy & Putra (2019), *direct material* merupakan bahan pokok yang akan digunakan perusahaan untuk menghasilkan produk. *Direct material* juga merupakan unsur yang sangat aktif digunakan oleh perusahaan produksi.

Menurut Muryani (2020), *direct material* merupakan bahan yang sepenuhnya terlihat dalam bentuk barang. *Direct material* juga merupakan unsur yang sangat penting ketersediaannya dalam perusahaan produksi dan memerlukan investasi dana yang banyak. Oleh karena itu,

Commented [MOU2]: fakta didukung bukti, apa buktinya?

menjadi suatu keharusan bagi perusahaan untuk mengelola pembelian *direct material* dengan baik dan tepat demi kelancaran usaha. Setiap perusahaan memerlukan persediaan *direct material* yang optimal dengan persiapan proses produksi yang matang demi kelancaran produksi perusahaan yang efektif. Dengan persiapan yang baik, maka perusahaan dapat mengurangi resiko terjadinya kerugian ataupun kekurangan stok saat berlangsungnya proses produksi. (Simbolon et al., 2021)

Penulis menyimpulkan bahwa *direct material* adalah bahan utama dalam bentuk barang fisik yang aktif digunakan pada proses produksi dan memerlukan perencanaan yang matang demi hasil produksi yang optimal dan minim dari resiko kerugian karena dalam penyediaan *direct material*, menggunakan investasi dana yang besar.

Penjualan perusahaan yang maksimal menghasilkan keuntungan yang maksimal pula. Untuk memenuhi penjualan yang maksimal maka perusahaan harus mampu memenuhi permintaan pasar. Dengan itu, maka penting untuk dilakukan perencanaan jumlah produksi (*finished goods*) untuk memenuhi permintaan walaupun jumlah persediaan dan jumlah permintaan bukanlah suatu hal yang pasti. Faktor-faktor yang menentukan jumlah produksi (*finished goods*) yaitu jumlah permintaan dan jumlah persediaan. (Ilham & Fajri, 2020)

Dalam penelitian Chuang & Zhao (2019) menyebutkan bahwa teori manajemen persediaan klasik menekankan pentingnya melindungi nilai ketidakpastian permintaan karena jika ada peningkatan pada penjualan menyebabkan peningkatan pada persediaan yang dapat menyebabkan terjadinya biaya penyimpanan dan permintaan yang tidak pasti. Maksud utama dari teori tersebut adalah meminimalkan biaya penyimpanan dengan mengurangi tingkat persediaan pada seluruh rantai pasokan.

Dapat disimpulkan *finished goods* adalah jumlah barang hasil produksi yang sebelumnya perlu dilakukan perencanaan yang matang agar tidak terjadi biaya penyimpanan yang tidak terduga sehingga dapat memenuhi permintaan pasar tanpa harus merugikan perusahaan.

Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran

Pengaruh *direct labor* terhadap *finished goods*

22

Direct labor merupakan kompensasi yang diberikan perusahaan kepada tenaga kerja yang langsung mengolah bahan mentah menjadi suatu produk. Dengan demikian, suatu produk dapat melalui proses produksi karena adanya bantuan dari sumber daya manusia untuk memproses produk tersebut. Dengan mengurangi *direct labor* maka dapat menghasilkan biaya operasional yang lebih rendah, dan semakin banyak biaya *direct labor* yang digunakan, maka biaya operasional pun akan naik. (Saputra et al., 2021) Cukupnya jumlah *direct labor* yang ditentukan perusahaan, akan membawa dampak pada banyaknya jumlah produksi yang mampu dihasilkan.

H1: *Direct labor* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *finished goods*.

Pengaruh *direct material* terhadap *finished goods*

Direct material merupakan bahan baku langsung yang akan diproses menjadi produk utama dari sebuah perusahaan. Bila bahan baku yang dimiliki perusahaan sedikit, maka perusahaan hanya dapat memproduksi sedikit produk, dan jika terjadi kenaikan permintaan pasar, maka perusahaan harus menambah pembelian terhadap bahan baku. Dengan demikian, banyaknya bahan baku yang dibeli perusahaan, berpengaruh terhadap banyaknya jumlah produksi.

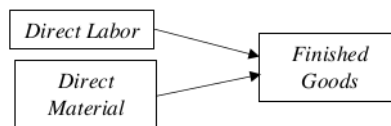
H2: *Direct material* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *finished goods*.

Pengaruh *direct labor* dan *direct material* terhadap *finished goods*

Finished goods merupakan hasil dari suatu proses produksi yang terikat oleh faktor-faktor produksi didalamnya. Semakin besar input dari proses produksi, maka besar pula output yang akan dihasilkan dalam bentuk produk. Dalam hal ini *direct labor* merupakan tenaga kerja yang langsung mengolah *direct material* yakni bahan baku yang digunakan oleh perusahaan. H3: *Direct labor* dan *direct material* berpengaruh terhadap *finished goods*

Berikut merupakan bagan kerangka pemikiran dari penelitian ini:

Bagan 1. Kerangka Pemikiran



Commented [MOU3]: hanya 2 hipotesis ya? jadi tidak tes pengaruhnya secara simultan?

METODE PENELITIAN

Pada studi ini menggunakan data kuantitatif dimana *direct labor* dan *direct material* sebagai variabel independent, kemudian *finished goods* sebagai variabel dependen. Data yang diambil merupakan jenis data sekunder dari laporan tahunan yang dikeluarkan website resmi tiap perusahaan.

Penelitian dilakukan terhadap perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan peralatan rumah tangga pada tahun 2017-2020 yang memenuhi aturan sebagai berikut:

- 1) Organisasi sub bidang kosmetik dan peralatan rumah tangga yang listing tahun 2017-2020,
- 2) Memposting laporan tahunan empat tahun berturut-turut yakni dari tahun 2017-2020,
- 3) Melampirkan jumlah *direct labor*, *direct material* dan *finished goods* empat tahun berturut-turut yaitu tahun 2017-2020.

Berikut lima perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian

Tabel 1. Sampel Penelitian

Kode	Nama Perusahaan
KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
MBTO	PT. Martina Berto Tbk
MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

Metode yang digunakan untuk menganalisa data yakni uji distributive, uji normalitas uji asumsi klasik dan uji t parsial.

PEMBAHASAN

Tabel 2 menjelaskan mengenai hasil analisa deskriptif yakni nilai minimum, maximum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. *Direct labor* memiliki nilai minimum sebesar Rp20.437.171.558 yang merupakan jumlah *direct labor* PT. Mustika

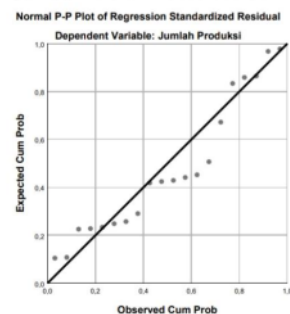
Ratu Tbk pada periode 2018. Nilai maksimum sebesar Rp737.552.000.000 yang merupakan jumlah *direct labor* PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2018. Nilai rata-rata *direct labor* sebesar Rp222.068.665.943. *Direct material* memiliki nilai minimum sebesar Rp23.512.734.648 yang merupakan jumlah *direct material* PT. Mustika Ratu Tbk periode 2017. Nilai maksimum sebesar Rp16.092.762.000.000 yang merupakan jumlah *direct material* PT Unilever Indonesia periode 2018. Nilai rata-rata *direct material* sebesar Rp3.430.710.736.439. *Finished goods* memiliki nilai minimum sebesar 20.256.734.103 yang merupakan jumlah *finished goods* PT. Martina Berto periode 2018. Nilai maksimum sebesar 1.802.630.000.000 yang merupakan jumlah *finished goods* PT. Unilever Indonesia periode 2018. Nilai rata-rata *finished goods* sebesar 470.363.817.732. Angka-angka tersebut merupakan jumlah *direct material*, *direct labor* dan *finished goods* pada sub sektor kosmetik dan peralatan rumah tangga tahun 2017-2020

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Direct Labor	Direct Material	Finished Goods
Mean	222.068.665.943	3.430.710.736.439	470.363.817.732
Maximum	737.552.000.000	16.092.762.000.000	1.802.630.000.000
Minimum	20.437.171.558	23.512.734.648	20.256.734.103
Std. Dev.	255.278.000.000	6.263.070.000.000	608.535.000.000
Observations	20	20	20

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *observed cum prob* yakni dengan ketentuan terlihatnya titik-titik yang dekat dan mengikuti garis diagonal.

Gambar 1. Grafik Observed Cum Prob



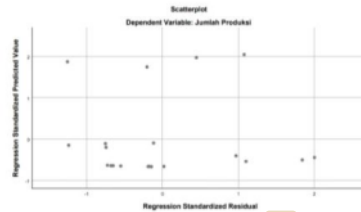
Dapat disimpulkan dari hasil uji normalitas menggunakan *observed cum prob*, bahwa studi kasus ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji asumsi klasik pada studi kasus ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan analisis output *scatterplots* yang berfungsi untuk menguji perbedaan variance dari pada nilai residual antar periode penelitian.

8 Berdasarkan ketentuan uji heteroskedastisitas menurut Sarwoko (2018), maka dalam Gambar 2, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan acak, berada di atas dan di bawah 0

4 dan tidak berpola. Maka dapat dikatakan bahwa data dalam studi kasus ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Gambar 2. Grafik Scatterplot



18 Setelah dilakukan uji distributive, uji normalitas dan uji asumsi klasik, maka dilakukan uji regresi linear berganda yakni dengan uji t untuk mengetahui tingkat signifikan dari pengaruh *direct labor* dan *direct material* sebagai variabel independen terhadap *finished goods* sebagai variabel dependen.

12 Tabel 3. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Sig.
Constant	46.590.000.000	34.340.000.000	1,357	0,193
Direct Labor	1,094	0,275	3,982	0,001
Direct Material	0,053	0,011	4,706	0,000

11 Dalam Tabel 3 dinyatakan bahwa variabel *direct labor* sebagai X1 memiliki nilai signifikan sebesar 0.001 yang lebih rendah dari standar signifikan yakni 0.005. Hal ini menandakan H1 diterima. Variabel *direct material* sebagai X2 memiliki nilai keakuratan sebesar 0.000 yang lebih rendah dari standar signifikan yakni 0.005. Hal ini menandakan H2 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis studi kasus, dapat disimpulkan bahwa *direct labor* berpengaruh positif signifikan terhadap *finished good* yang menunjukkan jika adanya penambahan pekerja langsung maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *finished goods* (persediaan barang jadi) pun semakin meningkat. Begitu pula dengan *direct material* yang berpengaruh positif signifikan terhadap *finished goods* (persediaan produk siap pakai). Semakin banyak *direct material* (bahan baku) yang dibeli oleh perusahaan, maka semakin banyak pula *finished goods* yang akan tersedia.

1 Keterbatasan dari penelitian ini adalah sampel yang hanya mencakup sub sektor kosmetik dan peralatan rumah tangga pada tahun 2017 sampai tahun 2020 saja. Hal tersebut disebabkan oleh belum semua perusahaan mempublikasi laporan tahunan mereka. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian agar lebih *update* dan dapat memperluas sampel penelitian diluar sub sektor kosmetik dan peralatan rumah tangga agar pembaca dapat mengetahui pengaruh dari *direct labor*, dan *direct material* terhadap *finished goods* pada jenis perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelya, D., Sutrisna, A., & ... (2021). ANALISIS BIAYA PRODUKSI BERDASARKAN BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG. *JURNAL EKONOMI* <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JUMPER/article/view/827>
- Chuang, C. H., & Zhao, Y. (2019). Demand stimulation in finished-goods inventory management: Empirical evidence from General Motors dealerships. *International Journal of Production Economics*, 208, 208–220. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2018.11.013>
- Firdaus, Y. N., Litano, N., Hermansyah, A., Nurhadiyati, R., Falani, I., & Wiratmani, E. (2019). *STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi) IMPLEMENTASI ALGORITMA BRANCH AND BOUND DALAM PENENTUAN JUMLAH PRODUKSI UNTUK MEMAKSIMALKAN KEUNTUNGAN*.
- Ilham, W., & Fajri, N. (2020). PENENTUAN JUMLAH PRODUKSI TAHU DENGAN MENGGUNAKAN METODE FUZZY TSUKAMOTO PADA UKM ABADI BERBASIS WEB. *Jurnal Digit*, 10(1). <https://doi.org/10.51920/jd.v10i1.158>
- Kusuma, A. P., Puspitasari, W. D., & Gustiyoto, T. (2018). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN JUMLAH PRODUKSI SERAGAM MENGGUNAKAN METODE FUZZY TSUKAMOTO. *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 12(1). <https://doi.org/10.35457/antivirus.v12i1.431>
- M, N., & Ananda, A. W. (2019). ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERNAL (STUDI KASUS PADA CV. PUTRA MATARAM WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI MANDAR). *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 2(1). <https://doi.org/10.31605/jepa.v2i1.512>
- Mulyana, A. (2018). Pengaruh Biaya Bahan Baku, dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Harga Pokok Produksi di PT. Saranacentral Bajatama Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1). <https://doi.org/10.34010/jra.v10i1.962>
- Muryani, S. (2020). Sistem Informasi Pengolahan Data Pembelian Bahan Baku. *Jurnal Infortech*, 2(1). <https://doi.org/10.31294/infortech.v2i1.8112>
- Rasjid, H., Ishak, I. M., & Abdullah, T. M. (2019). Analisis Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(3).
- Ratu, P. P. M., Nursanti, W., Dinda, R., & Setyorini, A. (2021). Pengaruh Biaya Bahan Baku Langsung dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Laba Usaha. In *Jurnal Akuntansi FE-UB* (Vol. 15, Issue 1). www.idx.co.id
- Saputra, T. M., Ikatrinasari, Z. F., & Taslim, A. (2021). REDUCING DIRECT LABOR COSTS THROUGH U-SHAPED CELLULAR LAYOUT IN INJECTED AUTOMOTIVE COMPONENTS INDUSTRY. *International Journal of*

Manufacturing Economics and Management, 1(2), 52–61.
<https://doi.org/10.54684/ijmem.2021.1.2.52>

- Sarwoko, E. (2018). Analisis Statistik Menggunakan SPSS 22. In *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*.
- Satar, M., & Israndi, A. (2019). Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kualitas Produk pada Cv.Granville. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10, 89–101.
- Simbolon, N. H. M., Sunarsih, S., & Kartono, K. (2021). Optimalisasi Persediaan Bahan Baku Kemasan Air Mineral Menggunakan Model Economic Order Quantity (EOQ). *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2). <https://doi.org/10.24246/juses.v4i2p52-58>
- sugiarti. (2018). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Penjualan Bersih Pada Pt Mustika Ratu Tbk. *Jurnal Akrab Juara*, 3(3).
- Wandy, G. G., & Putra, D. H. (2019). Pengendalian Persediaan Bahan Baku PT Plastik Flexindo Karawang. *Management Operasional*, 7(1).

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source	2%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	adoc.pub Internet Source	1%
6	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.imperiuminstitute.org Internet Source	1%
8	ejournal.warmadewa.ac.id Internet Source	1%
9	core.ac.uk Internet Source	1%

10	akrabjuara.com Internet Source	<1 %
11	id.booksc.org Internet Source	<1 %
12	conference.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
13	repo.umb.ac.id Internet Source	<1 %
14	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
15	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
16	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
17	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.ubaya.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
20	thesis.binus.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.coursehero.com Internet Source	<1 %

22

tugaskelompok86.blogspot.com

Internet Source

<1 %

23

www.51lunwen.org

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Kai3

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
